

**STUDI KOMPARATIF PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN  
MAZHAB SYAFI'I TERHADAP KONSEP AKAD *MU'ATHAH*  
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI**

**Skripsi**

**Oleh :**

**PUTRI PURNAMA RAMADHANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
TAHUN 2026/1448 H**

**STUDI KOMPARATIF PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN  
MAZHAB SYAFI'I TERHADAP KONSEP AKAD *MU'ATHAH*  
DALAM TRANSAKSI JUAL BELI**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh :**

**Putri Purnama Ramadhani**

**190102020127**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
PRODI PERBANDINGAN MAZHAB  
BANJARMASIN  
TAHUN 2026/1448 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Purnama Ramadhani

NIM : 190102020127

Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 24 Desember 1999

Program Studi : Perbandingan Mazhab

Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul **Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Terhadap Konsep Akad *Mu'athah* Dalam Transaksi Jual Beli** adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi itu bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Yang menyatakan

  
(Putri Purnama Ramadhani)

## BUKTI BEBAS PLAGIASI

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI



Nomor: B- 2103 /Un. 14/III.2/PP.00.9/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Putri Purnama Ramadhani  
NIM : 190102020127  
Prodi : Perbandingan Mazhab  
Judul : Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Terhadap Konsep Muathah dalam Transaksi Jual Beli

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.

Banjarmasin, 19 Juni 2026


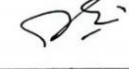


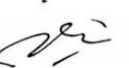


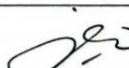
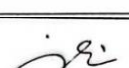
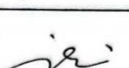
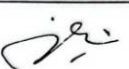
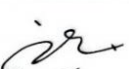
Menggetahui,

Ketua Jurnal Fakultas Syariah

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc., MA.HK

## LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

**NAMA** : Putri Purnama Ramadhani  
**NIM** : 190102020127  
**JUDUL** : Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terhadap Sistem Akad Muathah Dalam Transaksi Jual Beli  
**DOSEN** : Sa'adah, S.Ag., MH

No.	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dospem
1	5 / 26 / 2	Konsultasi Bab I	Latar Belakang dikurangi menjadi 2 saja. Tambahkan "komparatif" dalam definisi operasional	
2	9 / 26 / 4	Perbaikan dan ACC Bab I	Rubah judul jadi perbandingan antar mazhab saja dan rumusan masalahnya di sesuaikan	
3	23 / 26 / 4	Konsultasi Bab II	Tulis sesuai isi Bab Perbanyak bahasan perkembangan disekur sus muathah	
4	4 / 26 / 5	Perbaikan dan ACC Bab II	Perbaiki footnote dan kata hukum imam diganti menjadi hukum madzhab	
5	21 / 26 / 5	Konsultasi Bab III	Tidak perlu Sub Judul baru lagi dan tambahkan lagi analisis persamaan dan perbedaan	
6	4 / 26 / 6	Perbaikan dan ACC Bab III	Perbaiki Peletakan Paragraf baru	
7	8 / 26 / 6	Konsultasi Bab IV (data)	Perbanyak matrix	
8	11 / 26 / 6	Konsultasi Bab IV (Analisis)	Analisis Persamaan dan Perbedaan dikaitkan dng Transaksi jual beli modern	
9	12 / 26 / 6	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	
10	15 / 26 / 6	Konsultasi Bab V	Kesimpulan sesuaikan rumusan masalah	
11	13 / 26 / 6	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	
12	18 / 26 / 6	Konsultasi kelengkapan dan ACC Skripsi	ACC	


Dosen Melakukan Bimbingan kepada mahasiswa minimal 12x sesuai dengan SPMI UIN Antasari

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i Terhadap Konsep Akad *Mu'athah* Dalam Transaksi Jual Beli  
Ditulis oleh : Putri Purnama Ramadhani  
NIM : 190102020127  
Program : Strata Satu (S-1)  
Fakultas : Fakultas Syariah  
Program Studi : Perbandingan Mazhab  
Tahun Akademik : 2025/2926  
Tempat Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Desember 1999  
Alamat : Jl.Golf Komp. Wengga Indah Jaya IV Blok H No.391 Kota Banjarbaru

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 19 Juni 2026  
Pembimbing



Sa'adah, S.Ag., MH

NIP. 19700529919950322002

Mengetahui  
Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab  
Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Arie Sulistyoko, S.Sos., MH.

NIP. 197207141998032001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terhadap Sistem Akad Muathah Dalam Transaksi Jual Beli ditulis oleh Putri Purnama Ramadhani (190102020127) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 18 Juni 2026

Dinyatakan LULUS dengan predikat: "A" dengan nilai 85.9

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri Antasari



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I.

NIP.196703271992032005

### Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Dra. Hj. Rusydiyah, M.H.I (Ketua/Anggota)	1.
2. Dr. Muhammad Syarif Hidayatullah, S.E., MH (Anggota)	2.
3. Sa'adah, S.Ag., MH (Anggota)	3.

## ABSTRAK

**Putri Purnama Ramadhani**, *Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Terhadap Konsep Akad Mu'athah Dalam Transaksi Jual Beli*, Skripsi, Sa'adah, S.Ag.,MH pada Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2026

**Kata kunci:** *Mu'athah*, Akad Jual Beli, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, Studi Komparatif.

Penelitian ini mengkaji perbandingan pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terhadap konsep akad *mu'athah*, yaitu transaksi jual beli yang dilakukan tanpa lafaz ijab dan qabul secara lisan, melainkan melalui perbuatan dan kebiasaan yang dipahami oleh kedua belah pihak. Latar belakang penelitian ini berangkat dari maraknya praktik transaksi jual beli yang dilakukan tanpa lafaz ijab dan qabul secara lisan (*mu'athah*), seperti di minimarket, pasar modern, platform belanja daring. Kondisi tersebut menimbulkan perbedaan pandangan dikalangan ulama, khususnya antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i, mengenai status kebasahan akad *mu'athah*. Penelitian ini bertujuan untuk: menganalisis pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terhadap konsep akad *mu'athah* dalam transaksi jual beli dan menemukan titik persamaan dan perbedaan pandangan kedua mazhab tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif (*library research*) dengan pendekatan komparatif, menggunakan bahan hukum primer berupa kitab-kitab fiqh klasik dari kedua mazhab seperti, *Al-Umm* dan *Al-Majmu'* dari kalangan Syafi'iyyah, serta *Al-Mabsuth*, *Bada'i al-Shana'i*, dan *Al-Hidayah* dari kalangan Hanafiyyah, di samping sumber-sumber sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan penelitian yang relevan. Analisis dilakukan melalui pengkajian terhadap dalil, metode *istinbath* hukum dan konsep-konsep fikih yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi menganggap akad *mu'athah* sah dan mengikat secara hukum, sepanjang terdapat kerelaan (*'antaradhin*) dari kedua pihak, didukung oleh kebiasaan (*'urf*) masyarakat, dan tidak mengandung unsur *gharar* (ketidakjelasan) maupun *dharar* (kerugian). Mazhab Syafi'i pada prinsipnya menyatakan bahwa akad *mu'athah* tidak sah karena setiap akad jual beli yang sah harus disertai sighat (lafaz ijab dan qabul) yang jelas dan memenuhi syarat-syarat yang ditentukan. Sebagian Ulama Syafi'iyyah memberikan toleransi terhadap akad *mu'athah* dalam transaksi sederhana yang telah menjadi kebutuhan umum. Persamaan kedua mazhab terletak pada pengakuan pentingnya kerelaan para pihak dan terpenuhinya syarat objek akad, sedangkan perbedaannya terletak pada kedudukan sighat akad. Mazhab Hanafi lebih menekankan substansi kerelaan dan kebiasaan masyarakat, sementara Mazhab Syafi' lebih menekankan formalitas akad. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan tersebut berakar pada metode *istinbath* hukum masing-masing mazhab dan dalam konteks transaksi modern diperlukan pendekatan yang mampu mengakomodasi perkembangan muamalah kontemporer tanpa mengabaikan prinsip keadilan, kejelasan dan kerelaan para pihak.

## **MOTTO**

*“Jangan membandingkan proses perjalanan kehidupanmu dengan proses perjalanan orang lain. Mereka tidak tahu dan tidak mau tahu apa saja yang sudah kamu lewati dan jangan memperdulikan perkataan orang lain, dimata mereka, mereka yang terbaik bukan kamu.”*

## **KATA PERSEMBAHAN**

Dengan penuh harapan do'a dan ridha Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada:

Diri saya sendiri, karena telah menyelesaikan skripsi ini.

Bapa dan Mama kandung saya yang telah berpulang ke Rahmatullah sejak saya berusia 5 tahun dan Mama sambung saya, karna bantuan beliau lah saya bisa mendaftar sebagai mahasiswa UIN Antasari.

Seluruh guru Pondok Pesantren Al-Falah Puteri Banjarbaru dan seluruh dosen Fakultas Syariah, khususnya Prodi Perbandingan Mazhab yang telah memberikan do'a, nasihat dan ilmu yang bermanfaat.

Sahabat dekat saya yang menjadi saksi perjalanan dalam penyelesaian skripsi ini serta teman-teman Prodi Perbandingan Mazhab yang menjadi teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah balaskan dengan sebaik-baiknya balasan dan menjadi amal jariah serta menjadi keberkahan untuk kita semua.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

1. ا :	A	16. ط :	Th
2. ب :	B	17. ظ :	Zh
3. ت :	T	18. ع :	‘
4. ث :	Ts	19. غ :	Gh
5. ج :	J	20. ف :	F
6. ح :	<u>H</u>	21. ق :	Q
7. خ :	Kh	22. ك :	K
8. د :	D	23. ل :	L
9. ذ :	Dz	24. م :	M
10. ر :	R	25. ن :	N
11. ز :	Z	26. و :	W
12. س :	S	27. ه :	H
13. ش :	Sy	28. ء :	‘
14. ص :	Sh	29. ي :	Y
15. ض :	Dh		

### A. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ُ	I	Kasrah

–	U	Dhammah
---	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرجال) al-rijâl bukan ar-rijâl (الديوان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

## B. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اَ	Â	a dengan topi di atas
اِ	Î	i dengan topi di atas
اُ	Û	u dengan topi di atas

## C. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## D. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرْوَرَةُ) tidak ditulis al-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## E. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut

diikuti oleh kata sifat (*naʿt*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialih aksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3)

No	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَه	Tharîqah
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## G. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fiʿl*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîḥ
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ السِّتِطَاغِ	ḥub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Tak lepas khilaf dan segala kekurangan dalam penulisan ini, penulis sangat bersyukur dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Studi Komparatif Pandangan Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i Terhadap Konsep Akad Muathah Dalam Transaksi Jual Beli*” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum, pada Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan, bimbingan dan dorongan yang sangat besar dari mereka yang telah menyumbangkan pikiran, waktu dan tenaga untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin beserta seluruh jajaran pimpinan universitas yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di kampus tercinta ini.
2. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta para Wakil Dekan yang telah memberikan dukungan akademik dan administratif selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab yang telah memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.
4. Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, koreksi, serta masukan yang sangat berharga sejak tahap

penyusunan proposal hingga penyelesaian skripsi ini. Setiap kritik dan saran yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyempurnakan penelitian ini.

5. Seluruh dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman akademik selama masa perkuliahan. Ilmu yang telah diberikan, khususnya dalam bidang Fiqih Muamalah dan Perbandingan Mazhab, menjadi bekal yang sangat berharga dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Semoga Allah SWT senantiasa meridai setiap langkah dan usaha kita dalam menuntut ilmu dan mengamalkannya demi kemaslahatan umat. Āmīn yā Rabbal ‘alamin.

Banjarmasin, 18 Juni 2026

Penulis

(Putri Purnama Ramadhani)

(190102020127)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
EMBAR BIMBINGAN SKRIPSI .....	iv
PERSETUJUAN .....	v
PENGESAHAN .....	vi
ABSTRAK.....	vii
MOTO .....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....	x
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
D. Signifikasi Penelitian .....	8
E. Definisi Operasional .....	9
F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu .....	11
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II PENGERTIAN DAN DASAR HUKUM JUAL BELI.....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Jual Beli.....	20
B. Dasar Hukum Jual Beli .....	21
C. Rukun dan Syarat Jual Beli .....	24
D. Konsep <i>Mu'athah</i> dalam Fiqih Muamalah.....	26
E. Biografi Singkat dan Metode Istinbath Hukum Mazhab Abu Hanifah.....	32

F. Biografi Singkat dan Metode Istinbath Hukum Mazhab al-Syafi'I.....	35
<b>BAB III PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TERHADAP KONSEP AKAD MU'ATHAH DALAM TRANSAKSI JUAL BELI.....</b>	<b>38</b>
A. Posisi Mazhab Hanafi dalam Keabsahan Akad <i>Mu'athah</i> .....	38
B. Dalil-Dalil yang Digunakan Mazhab Hanafi .....	39
C. Argumen Ulama Hanafiyah tentang <i>Mu'athah</i> .....	42
D. Batasan dan Pengecualian dalam Pandangan Mazhab Hanafi.....	44
E. Aplikasi Pandangan Mazhab Hanafi dalam Transaksi Jual Beli Modern .....	46
F. Relevansi Pandangan Mazhab Hanafi bagi Masyarakat Indonesia.....	48
A. Posisi Mazhab Syafi'i dalam Keabsahan Akad <i>Mu'athah</i> .....	50
B. Dalil-Dalil yang Digunakan Mazhab Syafi'I.....	51
C. Pandangan Ulama Syafi'iyah tentang Akad <i>Mu'athah</i> .....	57
D. . Batasan dan Pengecualian dalam Pandangan Mazhab Syafi'I .....	62
E. Aplikasi Pandangan Mazhab Syafi'i dalam Transaksi Jual Beli Modern .....	64
F. Relevansi Pandangan Mazhab Syafi'i bagi Masyarakat Indonesia .....	65
<b>BAB VI ANALISIS KOMPARATIF PANDANGAN MAZHAB HANAFI DAN MAZHAB SYAFI'I TERHADAP KONSEP AKAD MU'ATHAH DALAM TRANSAKSI JUAL BELI.....</b>	<b>68</b>
A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'I.....	68
B. Analisis Argumentasi Istinbath Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'I .....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. SIMPULAN .....	78
B. SARAN .....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>80</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

4.1 Persamaan dan Perbedaan Pandangan Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i terhadap Akad <i>Mu'athah</i> .....	72
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Penetapan Judul dan Pembimbing .....	83
Lampiran 2. Surat Penetapan Waktu Seminar Proposal / Ujian Proposal Skripsi.....	84
Lampiran 3. Surat Keterangan Berita Acara Ujian Skripsi .....	85
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian / Riset .....	86
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian / Riset .....	87
Lampiran 6. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	88
Lampiran 7. Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an .....	89
Lampiran 8. Sertifikat Keterampilan Komputer .....	90
Lampiran 9. Surat Keterangan Perolehan SKK .....	91
Daftar Riwayat Hidup .....	96

